

Profil Kepercayaan Diri Akademik Siswa Kelas X SMA Plus Al-Aqsha Cibeusi Tahun Ajaran 2023/2024

Dewi Andriani¹, Muthahharah Thahir², Syari Fitrah Rayaginansih³

^{1,2,3}Bimbingan dan Konseling, Universitas Ma'soem, Indonesia
andriadewi22@gmail.com

Received : Apr' 2025 Revised : Apr' 2025 Accepted : Apr' 2025 Published : Apr' 2025

ABSTRACT

This study is motivated by low academic self-confidence which can reduce students' learning motivation in completing school assignments. The purpose of this study was to determine the description of academic self-confidence of grade X students of SMA Plus Al-Aqsha Cibeusi in the 2023/2024 school year. The study used a descriptive quantitative approach with a population of all X grade students totaling 136 students. The sampling technique used saturated samples, so that the entire population was sampled. Data collection is done through observation, interviews, and distribution of self-confidence instruments with a Likert scale. The validity test was carried out on 54 items and obtained 31 valid questions using the Product Moment formula with a significance of 5%. Reliability test using Cronbach's Alpha coefficient obtained a value of 0.719, indicating a reliable instrument. Normality test using Kolmogorov-Smirnov showed a significance of 0.613, so the data was normally distributed. Data analysis used descriptive statistics with frequency distribution to categorize self-confidence in the high, medium, and low categories. The results showed 16 students (12%) were in the high category, 119 students (88%) in the medium category, and 1 student (1%) in the low category.

Keywords : *Academic Self-Confidence; Academic Self-Confidence Profile; Descriptive Study; High School Students.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya rasa percaya diri akademik yang dapat menurunkan motivasi belajar siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri akademik siswa kelas X SMA Plus Al-Aqsha Cibeusi tahun ajaran 2023/2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan populasi seluruh siswa kelas X sebanyak 136 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran instrumen kepercayaan diri dengan skala Likert. Uji validitas dilakukan terhadap 54 butir soal dan diperoleh 31 soal valid menggunakan rumus Product Moment dengan signifikansi 5%. Uji reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* diperoleh nilai 0,719, menunjukkan instrumen reliabel. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan signifikansi 0,613, sehingga data berdistribusi normal. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan distribusi frekuensi untuk mengkategorikan kepercayaan diri dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. Hasil penelitian menunjukkan 16 siswa (12%) berada pada kategori tinggi, 119 siswa (88%) kategori sedang, dan 1 siswa (1%) kategori rendah.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri Akademik; Profil Kepercayaan Diri Akademik; Siswa SMA; Studi Deskriptif.

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, siswa mengikuti suatu proses belajar yang dimana belajar merupakan tugas mendasar individu untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang belum diketahui baik secara akademik maupun sosial [1]. Proses pembelajaran adalah untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Diharapkan bahwa setiap siswa dapat mencapai prestasi yang memuaskan karena setiap siswa akan berusaha keras untuk mencapainya [2]. Ketika siswa melakukannya, mereka akan bersaing secara sehat dengan temannya di kelas untuk menunjukkan semua keterampilan dan kemampuan mereka. Salah satu komponen yang mendukung keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah adalah kepercayaan diri akademik mereka. Individu yang percaya dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka akan timbul motivasi dalam diri individu untuk melakukan hal tersebut [3].

Kepercayaan diri akademik merupakan salah satu modal penting yang dimiliki seseorang untuk berkembang, jika seseorang memiliki rasa percaya diri akademik yang tinggi dapat mendukung kemampuan dalam bersosialisasi dengan baik di lingkungannya [4], [5]. Individu yang memiliki kepercayaan diri akademik yang baik memiliki keyakinan dan selalu berusaha mengembangkan potensi diri secara maksimal serta menunjukkan yang terbaik dari dirinya dibuktikan dengan sebuah prestasi, tetapi siswa dengan kepercayaan diri akademik yang rendah tidak mampu mengaktualisasikan diri dengan maksimal akan mudah pesimis dan tidak mencapai hasil belajar yang optimal [6]. Siswa yang memiliki rasa percaya diri akademik rendah akan dihantui dengan perasaan takut gagal, mudah putus asa, merasa diri tidak mampu, dan selalu bimbang dalam memutuskan persoalan [7], [8]. Remaja yang kurang percaya diri akademik melakukan perilaku seperti ketidakmampuan untuk melakukan banyak hal, merasa ragu terus-menerus dalam menyelesaikan tugas, kurangnya keberanian untuk mengekspresikan diri ketika tidak didukung, menarik diri dari lingkungan, kecenderungan menghindari situasi saat berkomunikasi, kurang berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, menjadi agresif, bersikap defensif, dan membalas dendam atas perlakuan yang dianggap tidak adil [9]. Individu yang tidak percaya diri biasanya disebabkan oleh individu tersebut tidak mandiri terhadap dirinya sendiri dan hanya menunggu orang melakukan sesuatu kepada dirinya [10].

Rasa percaya diri akademik individu pasti akan berdampak pada pencapaian hasil belajar [11] individu yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan mencapai hasil yang baik karena selalu berpikir positif dan percaya pada kemampuannya. Sebaliknya, orang yang memiliki rasa percaya diri akademik yang rendah akan mempunyai prestasi yang kurang memuaskan di sekolah karena selalu berpikir negatif dan tidak percaya pada kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Dalam proses pembelajaran, rasa percaya diri merupakan salah satu faktor internal yang menunjang keberhasilan dan potensi siswa. Menanamkan rasa percaya diri pada setiap siswa sangatlah penting, karena kurangnya rasa percaya diri akademik bisa menyebabkan kegagalan siswa dalam melaksanakan tugas di sekolah maupun saat proses belajar di sekolah [12]. Hal ini disebabkan kurangnya

rasa percaya diri dan berdampak pada kemungkinan buruknya prestasi akademik. sehingga dengan demikian perlu dikembangkan rasa percaya diri untuk memotivasi siswa agar berhasil.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan terhadap siswa kelas X SMA Plus Al-Aqsha Cibeusi Tahun Ajaran 2023/2024, diperoleh data melalui observasi terhadap beberapa indikator, seperti keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat saat diskusi kelas, rasa percaya diri saat melakukan presentasi di depan kelas, keberanian bertanya kepada guru ketika terdapat materi yang belum dipahami, serta keberanian menjawab pertanyaan dari guru meskipun masih terdapat keraguan. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat selama proses diskusi atau pembelajaran. Misalnya, terdapat siswa yang ingin menyampaikan pendapat atau bertanya saat presentasi, namun terlihat adanya rasa tidak percaya diri dan keraguan sehingga enggan mengungkapkan ide atau pikirannya secara langsung. Selain itu, beberapa siswa tampak merasa takut melakukan kesalahan saat hendak menjawab pertanyaan dari guru. Bahkan, terdapat siswa yang menunjukkan gejala kecemasan ketika diminta untuk mempresentasikan sesuatu di depan kelas, serta merasa tidak yakin dengan kemampuan dirinya ketika ditunjuk untuk menjawab pertanyaan secara langsung di hadapan teman-temannya.

Selanjutnya, hasil studi pendahuluan melalui wawancara dengan dua orang guru Bimbingan dan Konseling di SMA Plus Al-Aqsha Cibeusi menunjukkan bahwa kepercayaan diri akademik siswa kelas X masih berada dalam tahap perkembangan. Hal ini disebabkan karena siswa kelas X berada pada masa awal remaja yang sarat dengan perubahan dan penyesuaian, termasuk adaptasi terhadap lingkungan sekolah yang baru. Oleh karena itu, tingkat kepercayaan diri akademik antar siswa kelas X bervariasi, tergantung pada sejumlah faktor yang memengaruhinya, seperti latar belakang pendidikan sebelumnya, dukungan keluarga, serta pengalaman belajar di masa lalu. Guru BK juga menyampaikan bahwa siswa cenderung memiliki kepercayaan diri akademik yang lebih tinggi pada mata pelajaran yang mereka sukai atau anggap mudah. Sebaliknya, mata pelajaran yang dianggap sulit seperti Matematika, Fisika, dan Bahasa Arab, cenderung menurunkan rasa percaya diri akademik siswa.

Wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa kelas X juga menguatkan temuan tersebut. Beberapa siswa mengaku mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, seperti merasa gugup dan canggung ketika harus menjawab pertanyaan di kelas. Rasa takut melakukan kesalahan dan kekhawatiran akan ditertawakan oleh teman-teman menjadi penyebab utama kurangnya kepercayaan diri mereka. Ketika diminta maju ke depan kelas untuk melakukan evaluasi pembelajaran, sebagian siswa merasa tidak percaya diri karena belum terbiasa berbicara di hadapan banyak orang. Meskipun demikian, terdapat pula sejumlah siswa yang menunjukkan kepercayaan diri tinggi untuk tampil dan menjawab pertanyaan di depan kelas. Faktor lain yang turut memengaruhi kepercayaan diri akademik adalah pengalaman prestasi sebelumnya. Siswa yang memiliki catatan prestasi akademik baik selama di SMP umumnya menunjukkan tingkat

kepercayaan diri yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang pernah mengalami kesulitan atau kegagalan belajar cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih rendah. Secara umum, siswa merasa lebih percaya diri dalam mata pelajaran yang mereka minati dan sesuai dengan kemampuan mereka, sedangkan pada mata pelajaran yang dianggap sulit seperti Matematika, Fisika, Muhadoroh (pidato Bahasa Arab), dan materi Arab Gundul, kepercayaan diri akademik mereka cenderung menurun. Penyebab rendahnya kepercayaan diri siswa salah satunya adalah siswa takut untuk mengatakan apa yang ada dipikiranya dan selalu mengambil kesimpulan tanpa mencobanya terlebih dahulu [13]. Semua siswa pasti mempunyai ide, namun mereka tidak berani menyampaikannya, mereka merasa bahwa apa yang akan di sampaikan merupakan suatu hal yang kurang tepat. Dengan kepercayaan diri akademik yang tepat, siswa SMA dapat mengembangkan potensinya secara maksimal dan siap menghadapi tantangan kehidupan selanjutnya.

Penelitian ini merujuk dan memperkuat temuan dari beberapa studi sebelumnya, seperti Hardi menemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat percaya diri pada kategori sedang hingga rendah, sehingga diperlukan intervensi konselor untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa secara efektif [14]. Temuan serupa dikemukakan juga bahwa siswa dengan tingkat kepercayaan diri tinggi lebih mampu menghadapi tantangan akademik dan menunjukkan kinerja belajar yang lebih optimal [15], [16]. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian belajar siswa, terutama ketika orang tua secara aktif memberikan motivasi dan nasihat terkait rencana masa depan anak. Dukungan emosional melalui komunikasi rutin dan perhatian terhadap aktivitas belajar tidak hanya mendorong semangat belajar, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri akademik siswa. Ketika siswa merasa didukung dan dihargai oleh orang tuanya, mereka cenderung lebih yakin terhadap kemampuan akademiknya dan lebih berani menghadapi tantangan dalam belajar. Partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah juga memperkuat koneksi emosional dan sosial yang membantu membentuk keyakinan diri anak dalam konteks pendidikan. Oleh karena itu, sekolah perlu mengembangkan program yang mendorong keterlibatan orang tua secara optimal, tidak hanya untuk meningkatkan prestasi belajar, tetapi juga untuk membangun kepercayaan diri akademik siswa secara berkelanjutan [17]

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kepercayaan diri akademik siswa kelas X di SMA Plus Al-Aqsha Cibeusi Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini penting dilakukan mengingat masa transisi menuju jenjang pendidikan menengah atas merupakan periode krusial dalam perkembangan kepercayaan diri akademik siswa. Pemahaman terhadap profil kepercayaan diri akademik ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat keyakinan siswa terhadap kemampuan belajarnya, serta membantu pihak sekolah, khususnya guru BK dan wali kelas, dalam merancang intervensi atau strategi pembelajaran yang mendukung peningkatan kepercayaan diri akademik siswa secara optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif deskriptif merupakan metode yang mempunyai tujuan untuk menciptakan gambaran atau deskripsi situasi yang objektif menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi data serta penampilan dan hasilnya [18]. Desain penelitian yang digunakan adalah desain survei yang menggunakan angket sebagai alat penelitiannya dan dilakukan terhadap populasi besar maupun kecil [19]. Tujuan penelitian survei adalah untuk memberikan gambaran rinci dengan latar belakang, sifat-sifat, serta karakteristik yang khas dari kejadian suatu hal yang bersifat umum. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 136 siswa kelas X di SMA Plus Al-Aqsha Tahun Ajaran 2023/2024.

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki - laki	Perempuan	
1	X-1	-	26 Siswa	136
2	X-2	-	25 Siswa	
3	X-3	-	26 Siswa	
4	X-4	30 Siswa	-	
5	X-5	29 Siswa	-	

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 136 siswa kelas X di SMA Plus Al-Aqsha Cibeusi Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling), yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relatif terbatas dan masih memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan akurat mengenai profil kepercayaan diri akademik siswa kelas X.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Umum Kepercayaan Diri Akademik Siswa Kelas X SMA Plus Al-Aqsha Cibeusi Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dari instrumen kepercayaan diri akademik siswa dan siswi kelas X SMA Plus Al Aqsha tahun ajaran 2023/2024, Profil kepercayaan diri akademik siswa dikategorikan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, dan rendah yang dihitung dengan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

Tabel 5. Profil Umum Kepercayaan Diri Akademik

PROFIL UMUM KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS X			
KETERANGAN	RUMUS DISTRIBUSI FREKUENSI	FREKUENSI	PERSENTASE
Rendah	$=(\mu - 1,0 \times \sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0 \times \sigma)$ $=(77 - 1,0 \times 15) \leq X \leq (77 + 1,0 \times 15)$ $=(62) \leq X \leq (92)$	1	1%
Sedang	$=(\mu - 1,0 \times \sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0 \times \sigma)$ $=(77 - 1,0 \times 15) \leq X \leq (77 + 1,0 \times 15)$ $=(62) \leq X \leq (92)$	119	88%
Tinggi	$=(\mu + 1,0 \times \sigma) \leq X$ $=(77 + 1,0 \times 15) \leq X$ $=92 \leq X$	16	12%
TOTAL		136	100

Profil kepercayaan diri akademik pada Siswa SMA Kelas X Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 136 siswa dengan hasil yang bervariasi yaitu terdapat 16 siswa yang tergolong kedalam kategori kepercayaan diri akademik yang tinggi dengan presentase 12%, terdapat 119 siswa yang termasuk kepercayaan diri akademik dalam kategori sedang dengan presentase 88% dan terdapat 1 siswa yang termasuk kepercayaan diri akademik dalam kategori rendah dengan presentase 1%.

Berdasarkan hasil tersebut maka kepercayaan diri akademik siswa kelas X berada pada tiga tingkatan dengan urutan tinggi, sedang, dan rendah. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum kepercayaan diri akademik siswa kelas X berada pada tingkat sedang. Artinya, hal tersebut merepresentasikan kepercayaan diri akademik siswa kelas X SMA Al Aqsha menunjukkan bahwa siswa memiliki dasar kepercayaan diri akademik yang cukup, tetapi masih ada ruang untuk pertumbuhan dan perbaikan dalam meningkatkan atau mempertahankan kepercayaan diri akademik yang mereka miliki. Dengan dukungan dan intervensi yang tepat, siswa dapat mengembangkan kepercayaan diri akademik yang lebih kuat dari waktu ke waktu.

Profil Kepercayaan Diri Akademik Siswa Kelas X SMA Plus Al Aqsha Tahun Ajaran 2023/2024 Berdasarkan Aspeknya

Terdapat empat aspek untuk mengukur kepercayaan diri akademik siswa Kelas SMA Plus Al Aqsha Tahun Ajaran 2023/2024, yaitu aspek Grades (Prestasi), verbalizing (komunikasi verbal), studying (belajar), dan attendance (kehadiran) [19].

Tabel 6. Presentase Keseluruhan Aspek

Aspek	Persentase Hasil	Pembulatan
Grades (prestasi)	70,26	70%
Verbalizing (komunikasi verbal)	61,48	61%
Studying (belajar)	66,76	67%
Attendance (kehadiran)	60,42	60%

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Aspeknya

No	Aspek	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Grades (Prestasi)	$X \leq 14$	Rendah	0	0
		$14 \leq X < 17$	Sedang	4	3%
		$17 \leq X$	Tinggi	132	97%
2	Verbalizing (Komunikasi Verbal)	$X \leq 14$	Rendah	14	10%
		$14 \leq X < 17$	Sedang	66	49%
		$17 \leq X$	Tinggi	56	41%
3	Studying (Belajar)	$X \leq 16$	Rendah	2	2%
		$16 \leq X < 24$	Sedang	104	77%
		$16 \leq X$	Tinggi	30	22%
4	Attendance (Kehadiran)	$19 \leq X$	Rendah	3	2%
		$11 \leq X < 19$	Sedang	118	87%
		$19 \leq X$	Tinggi	15	11%
		Total		136	100%

Aspek Grades (Prestasi)

Prestasi merupakan hasil yang dicapai (dari yang dilakukan dan diharapkan) [20]. Pada aspek grades (prestasi) di kelas X SMA Plus Al-Aqsha Cibeusi Tahun ajaran 2023/2024 memiliki kategorisasi yang tinggi sebanyak 132 siswa dengan presentase 97%. Kategori sedang sebanyak 4 siswa dengan presentase 3%, dan pada aspek grades (prestasi) tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas X SMA Plus Al-Aqsha Cibeusi Tahun ajaran 2023/2024 bahwa sebagian besar siswa di kelas X SMA Plus Al-Aqsha memiliki tingkat kepercayaan diri akademik yang sangat baik. Keberhasilan Program Akademik dan metode pengajaran yang diterapkan kemungkinan besar sangat efektif dalam mendukung pencapaian siswa, tingkat motivasi dan semangat belajar siswa cenderung sangat tinggi, yang berkontribusi pada prestasi akademik yang baik, sehingga berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan kondusif bagi perkembangan akademik.

Aspek Verbalizing (Komunikasi Verbal)

Aspek *Verbalizing* (komunikasi verbal) pada kelas X SMA Plus Al-Aqsha Cibeusi Tahun ajaran 2023/2024 memiliki kategorisasi yang tinggi sebanyak 56 siswa dengan presentase 41%. Kategori sedang sebanyak 66 siswa dengan presentase 49%, dan pada kategori rendah sebanyak 14 siswa dengan presentase 10%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas X SMA Plus Al-Aqsha Cibeusi Tahun Ajaran 2023/2024 sebagian besar siswa memiliki kepercayaan diri yang baik dalam komunikasi verbal. hampir setengah dari populasi kelas X merasa sangat percaya diri dalam kemampuan komunikasi verbal mereka. ada 10% siswa yang berada dalam kategori rendah, yang menunjukkan bahwa ada sejumlah siswa yang mungkin mengalami kesulitan dalam komunikasi verbal dan memerlukan perhatian khusus.

Aspek Studying (Belajar)

Aspek *Studying* (Belajar) pada kelas X SMA Plus Al-Aqsha Cibeusi Tahun ajaran 2023/2024 memiliki kategorisasi yang tinggi sebanyak 15 siswa dengan

presentase 11%. Kategori sedang sebanyak 104 siswa dengan presentase 77%, dan pada kategori rendah sebanyak 2 siswa dengan presentase 2%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas X SMA Plus Al-Aqsha Cibeusi Tahun ajaran 2023/2024 pada Kategori Tinggi 11% Siswa-siswa ini kemungkinan besar memiliki strategi belajar yang efektif, kemampuan mengelola waktu dengan baik, dan motivasi tinggi, Kategori Sengah 77% Siswa-siswa ini memiliki dasar yang cukup baik tetapi mungkin memerlukan dukungan tambahan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan efektivitas belajar mereka. Kategori Rendah 2% Siswa-siswa ini mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi, mengatur waktu belajar, atau menghadapi kecemasan akademik yang mempengaruhi kepercayaan diri mereka.

Aspek Attendance (Kehadiran)

Aspek *Attendance* (Kehadiran) pada kelas X SMA Plus Al-Aqsha Cibeusi Tahun ajaran 2023/2024 memiliki kategorisasi yang tinggi sebanyak 15 siswa dengan presentase 11%. Kategori sedang sebanyak 118 siswa dengan presentase 87%, dan pada kategori rendah sebanyak 3 siswa dengan presentase 2%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas X SMA Plus Al-Aqsha Cibeusi Tahun ajaran 2023/2024 yang kategori Tinggi 11% Siswa-siswa ini kemungkinan besar sangat disiplin, memiliki manajemen waktu yang baik, dan memahami pentingnya kehadiran untuk keberhasilan akademik, Kategori Sengah 87% Siswa-siswa ini mungkin hadir secara konsisten tetapi mungkin mengalami kendala sesekali seperti masalah kesehatan, keluarga, atau motivasi yang dapat mempengaruhi kehadiran mereka dan pada kategori Rendah 2% Siswa-siswa ini mungkin mengalami masalah yang menghambat kehadiran mereka di sekolah, seperti masalah kesehatan kronis, situasi keluarga, atau masalah pribadi lainnya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, didapat beberapa kesimpulan bahwa secara umum kepercayaan diri akademik siswa kelas X SMA Plus Al-Aqsha Cibeusi Tahun Ajaran 20023/2024 berada pada kategori sedang, dengan demikian kepercayaan diri akademik siswa masih perlu ditingkatkan. Ditinjau dari asepknya capaian tertinggi pertama berada pada aspek (grades) prestasi dengan presentase 70%, capaian tertinggi kedua pada aspek studying (belajar) dengan presentase 67%, capaian terendah berada pada aspek verbalizing (komunikasi verbal) dengan presentase 61% dan aspek attendance (kehadiran) dengan presentase 60%.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Thahir M, *Manajemen Mutu Sekolah*. Indonesia Emas Group, 2023. Accessed: Feb. 14, 2025. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Mutu_Sekolah/wzraEAAAQBAJ?hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwinj6aBusKLAXWoxTgGHcYIIaUQiKUDegQIDhAE

-
- [2] I. Darimi and I. Darimi, "Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah," *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling*, vol. 2, no. 1, pp. 30–43, Aug. 2016, doi: 10.22373/je.v2i1.689.
- [3] Fani Juliyanto Perdana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon, "Pentingnya Kepercayaan Diri dan Motivasi Sosial dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar," *Eduksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, vol. 8, no. 2, p. 70, Nov. 2019, doi: 10.24235/EDUEKSOS.V8I2.5342.
- [4] M. Thahir, "Sosialisasi Penanaman Sopan Santun sebagai Upaya Membangun Karakter Bangsa di MTs Sultan Hasanuddin," *Jurnal AbdiMU (Pengabdian kepada Masyarakat)*, vol. 4, no. 1, pp. 24–29, May 2024, doi: 10.32627/ABDIMU.V4I1.911.
- [5] A. Komariah, M. Thahir, and D. A. Kurniady, *Pengambilan Keputusan*. Indonesia Emas Group, 2024. Accessed: Apr. 16, 2025. [Online]. Available: https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=t5DmsaQAAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=t5DmsaQAAAAJ:H DshCWvjkbEC
- [6] M. Rifki, "Pengaruh rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa di SMA Islam Almaarif Singosari Malang," Apr. 2008.
- [7] E. Fitriani, P. Studi Bimbingan Konseling, and F. Keguruan dan Ilmu Pendidikan, "Layanan Informasi Berbasis Focus Group Discussion (FGD) dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa," *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, vol. 11, no. 2, pp. 82–87, Dec. 2019, doi: 10.31289/ANALITIKA.V11I2.2552.
- [8] "Pengaruh kematangan karir terhadap quarter life crisis pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi - Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University." Accessed: Apr. 16, 2025. [Online]. Available: <http://etheses.uin-malang.ac.id/25231/>
- [9] L. Repo and N. Sajaniemi, "Peranan Guru, Orang Tua dalam Mencegah Bullying dan Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Gunung Agung Tengah Kota Pagar Alam," *European Early Childhood Education Research Journal*, vol. 23, no. 4, pp. 461–475, Jan. 2021, doi: 10.1080/1350293X.2015.1087150.
- [10] S. Amri, J. W. S. Kandang, and L. Bengkulu, "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu," *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, vol. 3, no. 2, pp. 156–170, Dec. 2018, doi: 10.33369/JPMR.V3I2.7520.
- [11] E. Sari, S. P.- AVATARA, e-J. P. Sejarah, and undefined 2018, "Pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X program IPA di SMA Negeri 1 Cerme Gresik," *core.ac.ukEP Sari, SM PurwaningsihAVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah, 2018•core.ac.uk*, vol. 6, no. 3, 2018, Accessed: Apr. 16, 2025. [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/230698761.pdf>
-

-
- [12] M. Thahir, W. Widiawati, and W. Thahir, *Perencanaan Pendidikan : Upaya Membangun Modal Manusia Unggul*. Indonesia Emas Group. Accessed: Apr. 16, 2025. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=fxwHEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA181&dq=info:Q6lzm2GVRKJ:scholar.google.com&ots=tYRsh1NK4H&sig=PPoUrIxHviS9HrmsFL8uEvdKH24&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- [13] Y. Setyowati, S. Priambudi, and D. Dewanto, "Supervision of the Development of Higher-Order Thinking Skills (HOTS)-Based Assessment of Learning in Wijaya Putra School," *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 4, pp. 367-376, Dec. 2023, doi: 10.35877/454RI.MATTAWANG2240.
- [14] H. Prasetiawan, W. Nanda, E. Saputra, K. Kunci, P. Diri, and S. Muhammadiyah, "Profil tingkat percaya diri siswa SMK Muhammadiyah kota Yogyakarta," *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 8, no. 1, pp. 19-26, May 2018, doi: 10.25273/COUNSELLIA.V8I1.2248.
- [15] E. Fitri, N. Zola, I. Ildil, and N. Padang, "Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi," *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, vol. 4, no. 1, pp. 1-5, Jul. 2018, doi: 10.29210/02017182.
- [16] H. Ikhsanisifa Desrianti, E. Eti Rohaeti, T. Agustine, and P. Studi Bimbingan dan Konseling, "Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMP Nusantara Raya," *FOKUS : Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, vol. 8, no. 1, pp. 12-20, Jan. 2025, doi: 10.22460/FOKUS.V8I1.23466.
- [17] M. Thahir, A. Rachmaniar, and W. Thahir, "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik," *Indonesian Journal of Educational Counseling*, vol. 8, no. 1, pp. 99-107, Feb. 2024, doi: 10.30653/001.202481.343.
- [18] "METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND ... - M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, KH. M. Zakariah - Google Buku." Accessed: Apr. 16, 2025. [Online]. Available: [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=k8j4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA82&dq=Metode+penelitian+kuantitatif+deskriptif+merupakan+metode+yang+mempunyai+tujuan+untuk+menciptakan+gambaran+atau+deskripsi+situasi+yang+objektif+menggunakan+angka,+mulai+dari+pengumpulan+data+hingga+interpretasi+data+serta+penampilan+dan+hasilnya+\(Arikunto,+2006&ots=14Us3iZ2vJ&sig=hhhf1FO-l2yw4BHV576r62OcgU&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=k8j4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA82&dq=Metode+penelitian+kuantitatif+deskriptif+merupakan+metode+yang+mempunyai+tujuan+untuk+menciptakan+gambaran+atau+deskripsi+situasi+yang+objektif+menggunakan+angka,+mulai+dari+pengumpulan+data+hingga+interpretasi+data+serta+penampilan+dan+hasilnya+(Arikunto,+2006&ots=14Us3iZ2vJ&sig=hhhf1FO-l2yw4BHV576r62OcgU&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- [19] Prof. DR. Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D," 2013, Accessed: Apr. 16, 2025. [Online]. Available: http://digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43
- [20] "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak - Repositori Universitas Kristen Indonesia." Accessed: Apr. 16, 2025. [Online]. Available: <http://repository.uki.ac.id/11643/>
-